

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan skripsi yang berjudul pengaruh pemahaman riba terhadap implementasi menabung santri pada perbankan syariah yang telah dilakukan di pondok pesantren at-thahiriyah maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut.

1. Santri merupakan tolak ukur dari perilaku dan akhlak yang baik dikarenakan mereka mengetahui dan mempelajari tentang hukum-hukum dan syariah islam khususnya tentang konsep riba supaya mereka dapat mengetahui hukum dan akibat dari riba atau bunga.
2. Diduga semakin tinggi pengetahuan santri tentang riba semakin besar pula minat santri untuk menabung di perbankan syariah. Adapun sebaliknya semakin rendah pengetahuan santri tentang riba semakin sedikit pula minat santri menabung di bank syariah.
3. Dalam penelitian karakteristik pondok pesantren At-thahiriyah yaitu:
 - a) Berdasarkan tingkat pengeluaran paling banyak yaitu lebih dari Rp500.000 sebanyak 32 Orang.
 - b) Berdasarkan sumber pendapatan yaitu paling banyak dari orangtua sebesar 84.28%

- c) Berdasarkan tingkat pendapatan santri antara Rp.100.000- Rp.1000.000 yaitu 60 Orang.
4. Hasil analisis data dengan menggunakan SPSS 16.0 menunjukkan bahwa pemahaman riba berpengaruh secara signifikan terhadap implementasi menabung. $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_a diterima, maka $t_{hitung} > t_{tabel} = (4.299 > 1.667)$ atau dengan probabilitas $0.05 > 0.000$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.. Artinya, pemahaman riba dengan implementasi menabung mempunyai hubungan positif dan signifikan sebesar 4.299. Koefisien regresi variabel pemahaman riba (X) sebesar 0.4299, artinya jika variabel mengalami kenaikan sebesar 1% maka implementasi menabung meningkat sebesar 0.4299 pada konstanta 0.6779.
 5. Hasil koefisien korelasi menunjukkan nilai 0.42. Artinya, terdapat hubungan yang cukup kuat antara variabel pemahaman riba dengan variabel implementasi menabung. Dan hasil koefisien determinasi sebesar 0.214 atau 21.4% yang menunjukkan bahwa pemahaman riba sangat kuat memberikan peluang dalam mempengaruhi menabung pada bank syariah. Akan tetapi masih ada faktor lain selain pemahaman riba yang mempengaruhi implementasi menabung tersebut yang tidak diteliti dalam penelitian ini sebesar 0.786 atau 78.6%. Faktor tersebut diantaranya adalah pemasaran bank konvensional yang semakin pesat dan ada dimana-mana baik lembaga maupun instansi tempat mereka belajar yang mengharuskan mereka untuk menabung di bank konvensional. Sehingga sangat

mempengaruhi peluang mereka untuk tidak menabung di bank syariah.

6. Dilihat dari hasil hitungan SPSS. Menunjukkan bahwa faktor lain yang mempengaruhi pemahaman implementasi menabung santri sebesar 0.786 atau 78.6% yang mana ini dapat disimpulkan bahwa minat menabung santri pada perbankan syariah sangat rendah.

B. Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan di atas maka penulis dapat memeberikan beberapa saran yang mudah-mudahan dijadikan sebagai tolak ukur dalam peningkatan pemahaman riba dan juga sebagai penggerak dalam implementasi menabung pada perbankan syari'ah, adapun saran-saran nya sebagai berikut:

1. Memeberikan sosialisasi edukatif tentang realisasi sistem dan produk perbankan syari'ah melalui publikasi di berbagai media cetak, elektronik maupun dalam bentuk gethring dan seminar publik sehingga akan mening katkan pemahaman santri bukan saja tentang riba tapi sisi positif dari perbankan syari'ah itu sendiri.
2. Memberikan gambaran menyeluruh tentang manfaat dan keuntungan memakai sistem perbankan syari'ah dari sisi manapun sehingga beranggapan bahwa perbankan syari'ah ini memenag lebih baik dan layak untuk di pakai.
3. Menyentuh konasi nasabah (santri) dengan mengerakan sampe mereka benar-benar menggunakan sistem perbankan syari'ah tersebut dan tentunya harus didasari dengan melebarkan ruang

lingkup pemasaran yang mudah di akses seperti bikin Atm di daerah-daerah tempat mereka belajar baik itu pondok pesantern sekolah maupun perguruan tinggi sehingga mereka akan lebih memilih bank yang tersedia.